

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas IV semester II MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* memperoleh nilai rata-rata 85,4 dan ketuntasan belajarnya yaitu 96%. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada kelas dengan metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 78,2 dan ketuntasan belajarnya yaitu 92%. Kedua kelas eksperimen ini pembelajarannya dikatakan berhasil karena dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan guru mata pelajaran IPA di MI Miftahul Akhlaqiyah yaitu 65 dan lebih dari 75% peserta didik berhasil mendapatkan nilai di atas KKM.
2. Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen A yang diajar dengan model pembelajaran *card sort* dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen B yang diajar dengan metode demonstrasi pada materi sifat dan perubahan wujud benda. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *card sort*  $\bar{x} = 85,4$  sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode demonstrasi  $\bar{x} = 78,2$ . Dari data nilai rata-rata *posttest* tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *card sort* lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode demonstrasi pada materi sifat dan perubahan wujud benda.

## **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik, sebaiknya guru dapat memilih dan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.
2. Dalam proses pembelajaran IPA, sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar IPA peserta didik dapat meningkat.
3. Khusus pada para guru, hendaknya pembelajaran dengan model ini juga dapat dikembangkan pada materi lainnya yang cocok untuk menarik minat peserta didik belajar IPA.

## **C. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridlo-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian skripsi ini penulis susun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga bermanfaat. Amin